



Optimalisasi Kinerja Keuangan UMKM Berbasis Ekonomi Syariah : Perspektif Keberlanjutan Bisnis Ekonomi dan Inovasi Terbuka

Trie Yolanda Sari^{1*}, Rayyan Firdaus²

^{1,2} Universitas Malikussaleh, Indonesia

trie.220420217@mhs.unimal.ac.id^{1*}, rayyan@unimal.ac.id²

Alamat: Jl. Cot Tengku Nie, Reulet, Muara Batu, Aceh Utara

Korespondensi penulis: trie.220420217@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *This study aims to enhance the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by applying sharia economic principles, with a focus on business sustainability and open innovation. MSMEs are vital to the Indonesian economy but often face challenges such as limited capital, restricted market access, and low sharia financial literacy. Using a sharia economic framework rooted in principles of fairness, transparency, and sustainability, the study explores innovative strategies to boost the competitiveness of MSMEs. The open innovation approach promotes collaboration between MSMEs and various stakeholders, including sharia financial institutions, government agencies, and local communities, to create a supportive environment for sustainable development. The findings suggest that integrating sharia economic principles with open innovation can enhance operational efficiency, strengthen financial structures, and positively impact the long-term sustainability of MSMEs. Based on these results, the study recommends that MSMEs incorporate this approach into their financial management practices to navigate global economic challenges and achieve sustainable growth.*

Keywords: MSMEs, sharia economy, financial performance, business sustainability, open innovation.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penerapan prinsip ekonomi syariah, dan memberikan fokus pada keberlanjutan usaha serta inovasi terbuka. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya literasi keuangan syariah. Dengan mendasarkan pada kerangka ekonomi syariah yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, penelitian ini mencari tahu strategi inovatif guna meningkatkan daya saing UMKM. Pendekatan inovasi terbuka menggalakkan kerjasama antara UMKM dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga keuangan syariah, instansi pemerintah, dan komunitas lokal, demi membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan prinsip ekonomi syariah dengan inovasi terbuka dapat memberikan manfaat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat struktur keuangan, serta memberikan dampak positif pada kelangsungan usaha UMKM dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada UMKM agar mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam praktik pengelolaan keuangan mereka guna menghadapi tantangan ekonomi global dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata kunci: (UMKM), performa keuangan, kelangsungan usaha, serta konsep inovasi terbuka.

1. LATAR BELAKANG

Pola pembangunan yang menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi yang menyatu dengan perkembangan ekonomi syariah melalui upaya teknologi keuangan serta partisipasi aktif lembaga keuangan dalam pengelolaan bisnis Islami dapat mempercepat serta mendorong peningkatan kinerja finansial syariah dan keberhasilan bisnis dalam jangka panjang. Peningkatan ekonomi syariah yang dipacu oleh teknologi dan dipermudah melalui kerjasama antara perusahaan dan UKM akan memberikan kontribusi positif dalam memacu pertumbuhan

ekonomi. Selain dari itu, untuk meningkatkan performa finansial para pelaku Usaha Kecil Menengah dibutuhkan sinergi dari layanan finansial teknologi berbasis prinsip syariah guna melonjakkan efisiensi dalam menjalankan bisnis. Inovasi teknologi dalam pengembangan ekonomi berbasis syariah diperlukan dukungan kebijakan pemerintah dan kolaborasi dari semua pihak terkait agar layanan keuangan dapat lebih luas. Ini mencerminkan keterkaitan yang erat antara performa finansial bisnis kecil menengah dan pemanfaatan solusi berbasis teknologi, yang didukung oleh tenaga kerja terampil guna meningkatkan efisiensi usaha serta stabilitas ekonomi.

Selain itu, perkembangan ekonomi yang pesat dipengaruhi oleh proses industrialisasi dan modernisasi bisnis yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan didukung oleh lingkungan investasi yang kondusif. Pentingnya teknologi informasi dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara tidak bisa diabaikan. Dengan demikian, pengembangan inovasi fintech bersama dengan investasi yang berkelanjutan dan perkembangan fintech dan layanan keuangan akan mendorong pertumbuhan bisnis ekonomi berbasis syariah, yang mana pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan.

Peran yang penting dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi India. Sama halnya dengan di negara-negara lain seperti India, UMKM dianggap sebagai salah satu pilar utama perekonomian, yang turut memberikan lapangan pekerjaan yang luas serta menambah nilai yang signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut (Roy, 2022). Di Indonesia, diharapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan memberikan kontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional pada tahun 2023.

Sebagai hasilnya, UMKM memiliki peran krusial dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan daya saing, mengurangi tingkat pengangguran, serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Dengan peran pentingnya ini, UMKM dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi perkembangan ekonomi di wilayah-wilayah terpencil. Hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat serta konsumsi dalam negeri, yang akan berkontribusi pada pengembangan siklus ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan kajian BI Institute (Caraka, 2021), dapat diketahui bahwa tulang punggung perekonomian nasional terletak pada sektor UMKM di Pulau Jawa, terutama di Jawa Timur dan Jawa Barat, dengan jumlah UMKM yang mencapai 62,62% di wilayah tersebut. Pada tahun 2019, sekitar 65 juta orang terlibat dalam berbagai jenis usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan jumlah terbesar dari usaha mikro mencapai 64 juta orang, diikuti oleh usaha kecil sebanyak 700 ribu orang, serta usaha menengah sebanyak 65 ribu orang (KEMENKOPUKM,

2019). Menunjukkan bahwa UMKM di daerah-daerah kecil masih memiliki keterbatasan yang cukup signifikan. Pemahaman tentang keuangan menjadi hal yang sangat krusial bagi para pelaku bisnis.

Kemampuan literasi keuangan memungkinkan para pelaku bisnis untuk dengan bijak memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta merancang rencana keuangan yang lebih baik. Di Indonesia, tingkat kesadaran akan literasi keuangan syariah masih jauh ketinggalan dibanding literasi keuangan konvensional. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang positif dalam literasi keuangan syariah sebesar 9,14% dari tahun 2019 hingga 2022 menurut data OJK pada tahun 2022. Dengan kemajuan lembaga keuangan syariah dan teknologi keuangan syariah, diharapkan menjadi pilihan yang cocok bagi pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah.

Kinerja keuangan serta keberlanjutan UKM memegang peranan penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meminimalisir kesenjangan sosial ekonomi diantara bisnis konvensional dan syariah. Maka, sudah sepatutnya dilakukan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM dalam konteks ekonomi syariah. Tindakan ini diperlukan sebagai dorongan untuk menjaga kelangsungan usaha, menopang perkembangan dan stabilitas bisnis syariah, menciptakan peluang kerja, dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka, fokus dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimana upaya meningkatkan kinerja keuangan UKM dari perspektif ekonomi Islam? (2) Bagaimana kontribusi fintech dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan UKM? (3) Bagaimana pengaruh kapasitas sumber daya manusia, diversifikasi usaha, produktivitas, serta pemasaran produk terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan UKM?

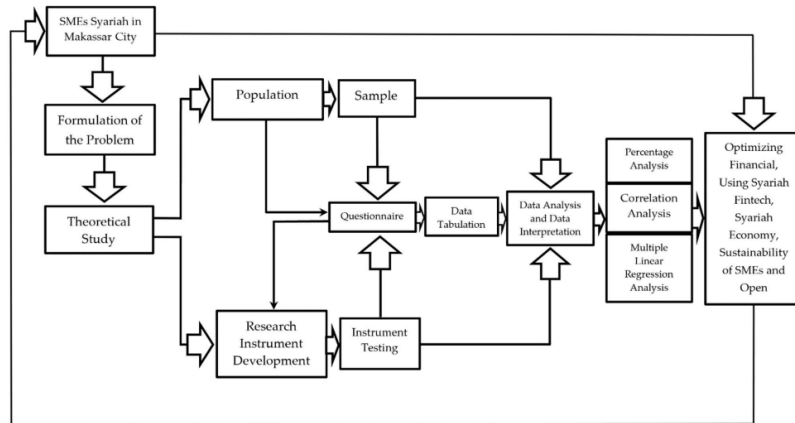
Penelitian ini menggunakan temuan yang sudah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada kinerja UMKM, seperti literasi keuangan Islam, adopsi e-commerce, dan penggunaan teknologi keuangan Islam. Berdasarkan pertimbangan dari faktor-faktor yang telah dijelaskan, penulis merasa termotivasi untuk meneliti topik yang berjudul "OPTIMASI KINERJA KEUANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI SYARIAH PERSPEKTIF KEBERLANJUTAN BISNIS EKONOMI DAN INOVASI TERBUKA."

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menilai dan menganalisis cara pengelolaan kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah yang beroperasi dengan prinsip ekonomi syariah di kota Lhokseumawe. Analisis difokuskan secara khusus untuk menggali karakteristik UKM, penggunaan teknologi keuangan, tantangan SDM, diversifikasi bisnis, produktivitas, pemasaran produk, kinerja keuangan, dan kelangsungan operasional UKM. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner serta dokumentasi. Survei mengungkapkan pandangan responden terkait klasifikasi dan jenis aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh pemilik usaha kecil menengah. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan pendekatan prediktif untuk menganalisis pengaruh setiap variabel guna menemukan keterkaitan serta merumuskan kesimpulan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Partial Least Squares (PLS) digunakan sebagai alat analisis.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena dan dinamika yang terjadi dalam kegiatan usaha UKM. Berikut adalah pertimbangan dan dasar penelitian yang menjadi fokus: (1) Penggunaan teknologi finansial dalam transaksi keuangan syariah masih butuh pengembangan agar dapat memberikan dorongan pada kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha UKM; (2) Manfaat sumber daya manusia belum sepenuhnya dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas usaha UKM; (3) Strategi diversifikasi usaha belum diterapkan secara maksimal guna mendukung peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha; (4) Pelaksanaan pemasaran produk belum mencapai tingkat optimal yang menghambat peningkatan kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha UKM; dan (5) Produktivitas ekonomi UKM belum mencapai puncaknya untuk memberikan dampak positif pada kinerja keuangan dan turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kota Lhokseumawe secara keseluruhan. Selain itu, Anda dapat melihat skema implementasi penelitian ini pada Gambar 1.



Gambar 1 : Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sumber: Elaborasi penulis

Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha UKM yang terpilih sebagai responden di 15 kecamatan di Kota Lhokseumawe. Data dikumpulkan melalui kunjungan lapangan dan wawancara dengan responden, dengan kuesioner sebagai alat utamanya. Sementara data sekunder dikumpulkan dari laporan dan dokumen terkait, termasuk catatan tentang perkembangan UKM di Kota Lhokseumawe.

Fokus penelitian adalah pada UKM yang sudah beroperasi di Kota Lhokseumawe. Objek penelitian mencakup berbagai aspek, mulai dari jenis usaha yang tengah dijalankan, kualitas tenaga kerja yang dipertahankan, strategi yang diterapkan guna meningkatkan usaha, hingga kinerja keseluruhan UKM.

a. Kuesioner Penelitian

Data kuantitatif dalam studi ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Survei dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur, di mana terdapat wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah ditentukan, dengan berfokus pada aspek kinerja keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan berbasis syariah (Fintech). Kuesioner telah disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi UKM di kota Lhokseumawe.

Pertanyaan dalam kuesioner telah disusun sesuai dengan variabel penelitian, yang meliputi kualitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi keuangan, produktivitas UKM, serta peran lembaga keuangan syariah. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, jawaban dari responden diteliti dengan seksama. Jika diperlukan, pertanyaan tambahan akan dimasukkan untuk mendalami pemahaman, pandangan, pengalaman, dan wawasan mereka tentang bisnis

yang mereka jalankan. Kuesioner dirancang dalam format tertutup yang terdiri dari lima pilihan respons yang dievaluasi menggunakan skala interval, yaitu: (i) sangat tidak setuju, (ii) tidak setuju, (iii) netral, (iv) setuju, dan (v) sangat setuju. Pertanyaan diformulasikan secara jelas untuk memastikan kelancaran pemahaman para responden, dan disajikan dalam suasana yang positif.

Kuesioner diberikan kepada responden yang telah dipilih secara cermat sebagai bagian dari sampel penelitian yang telah ditetapkan, agar dapat menjamin representasi dari seluruh 15 kecamatan di Lhokseumawe. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang beragam dan proporsional, sambil meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang dikumpulkan.

b. Responden

Peserta dalam penelitian ini dipilih sebagai contoh dari para pelaku Usaha Kecil Menengah di Lhokseumawe. Proses pengambilan sampel dilaksanakan dengan metode probability sampling, dimana setiap UKM di Lhokseumawe diberikan kesempatan yang setara untuk dipilih. Di samping itu, digunakanlah pendekatan purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang terkait dengan kecamatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang mewakili dengan baik, sehingga dapat menggambarkan dengan efektif fokus dan tujuan penelitian, dengan memperhatikan ciri khas dari UKM yang beroperasi di Lhokseumawe.

Pemilihan responden akan mempertimbangkan beberapa kriteria yang meliputi: (i) lokasi usaha yang cocok dengan karakteristik UKM, (ii) konsistensi dalam menjalankan operasional usaha, (iii) memiliki basis pelanggan yang setia, (iv) melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan usaha, dan (v) telah menjalankan usaha setidaknya selama lima tahun. Penentuan jumlah sampel mengikuti petunjuk yang telah dijelaskan oleh Lemeshow dan rekan-rekan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM

Menguasai literasi keuangan syariah berarti memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah dan menjauhi praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Pada dasarnya, literasi keuangan syariah adalah keterampilan untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang berlandaskan syariah. Diharapkan bahwa dengan kemahiran dalam pengelolaan keuangan ini, kinerja keuangan individu dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian terhadap 100 pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 3,859 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,987, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Salah satu faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan adalah tingkat literasi keuangan dari sumber daya manusia, yang merupakan faktor internal. Penelitian menemukan adanya hubungan antara peningkatan literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM dengan peningkatan kinerja keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, UMKM memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Menekankan betapa pentingnya peningkatan literasi keuangan Islam dalam mendukung UMKM, agar mereka bisa mengelola keuangan dengan baik, meningkatkan akses keuangan, serta mempertahankan kontribusi mereka dalam menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan terhadap krisis.

Penelitian ini mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami literasi keuangan Islam, seperti pengetahuan tentang Al-Qur'an sebagai landasan hukum ekonomi Islam, kemampuan mengelola dana, perencanaan keuangan, serta sikap bijaksana dalam mengelola pembiayaan, dan penerimaan pentingnya perencanaan keuangan. Penguasaan keterampilan keuangan merupakan hal yang sangat vital dalam mengembangkan bisnis UMKM, hal ini telah terbukti oleh Suwarsi dan rekannya. Tahun 2022. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Musyafa (2023) dan rekannya. Tahun 2023 mengonfirmasi manfaat positif literasi keuangan Islam terhadap performa bisnis dan keuangan. Sama halnya, didapati oleh Putri (2022) bahwa literasi keuangan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan laporan hasil dari Vinuri et al. Pada tahun 2024.

Pengaruh e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM

E-commerce adalah proses jual beli yang dilakukan secara online melalui platform khusus, sehingga tidak diperlukan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli. Inovasi ini sangat membantu dalam menjalankan bisnis dengan cara memfasilitasi pengusaha dalam mengiklankan produknya dengan lebih efektif dan meraih pelanggan lebih luas. Perkembangan teknologi dan tren peningkatan pengguna internet telah mendorong lahirnya E-commerce sebagai sebuah fenomena baru. Penelitian yang dilakukan oleh Azhari Hutabarat dan rekan-rekannya. Penelitian pada tahun 2022 mengenai kinerja keuangan UMKM menunjukkan bahwa penjualan melalui e-commerce memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan

UMKM. Di samping itu, e-commerce juga telah diakui sebagai elemen yang turut berperan dalam menjaga kelangsungan bisnis. Namun, pengaruhnya terhadap kinerja finansial tidak selalu sama di semua kasus, sebagaimana yang terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Purba dan rekan-rekannya. Sebagai tahun ini, kita telah memasuki tahun 2021.

Studi terhadap seratus pengusaha UMKM di Kota Lhokseumawe merespon bahwa e-commerce (X2) tidak memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan (Y), terbukti dari nilai t hitung 1,796 (lebih rendah dari nilai t tabel 2,010) dengan nilai signifikansi 0,079 (melebihi 0,05). Oleh karena itu, ternyata hipotesis kedua (H2) yang menyatakan hubungan antara e-commerce dan kinerja keuangan UMKM tidak terbukti. Penemuan ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce dalam aktivitas bisnis para pelaku UMKM masih belum maksimal. Walau e-commerce dapat membuka peluang peningkatan kinerja keuangan, namun dampak terbatas dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Banyak pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook dan WhatsApp sebagai sarana untuk mempromosikan produk mereka. Konsumen dapat melakukan pemesanan melalui chat atau komentar. Mereka jarang menggunakan platform e-commerce khusus seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, atau Bukalapak. Terutama, hal ini dapat diamati di kalangan UMKM di sektor makanan dan minuman, walaupun beberapa pelaku usaha di bidang layanan pembuatan karangan bunga atau produk makanan beku telah mulai menggunakan aplikasi e-commerce.

Walaupun teori menyatakan bahwa e-commerce seharusnya berdampak pada kinerja keuangan, namun kenyataannya data lapangan menunjukkan sebaliknya. Ukuran sampel yang terbatas dalam penelitian ini mungkin telah memengaruhi hasilnya, sehingga hasil yang berbeda bisa didapatkan dengan menggunakan sampel yang lebih besar. Agar potensi e-commerce bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, para pelaku UMKM disarankan untuk mulai menggali dan menggunakan platform ini sebagai sarana berdagang dan mempromosikan produk mereka. Menyesuaikan diri dengan perkembangan tren digital dan merancang strategi bisnis yang efisien adalah kunci utama dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan yang diungkapkan oleh Triandra dan kawan-kawan. Pada tahun 2019, Rusdi dan rekan-rekan. Pada tahun 2023, penelitian juga menemukan bahwa e-commerce tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, perbedaan tampak pada hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Hannes Widjaja (2023).

Pengaruh Teknologi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian mengenai pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe melibatkan 100 responden dan hasilnya menunjukkan bahwa fintech syariah (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal terbukti melalui nilai t hitung yang mencapai 2,438 (lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 2,010) serta nilai signifikansi yang menunjukkan 0,018 (lebih rendah dari 0,05). Oleh karena itu, kita dapat menerima hipotesis ketiga (H3) bahwa fintech syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pesatnya perkembangan teknologi finansial dalam era digital belakangan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan produktivitas bisnis serta memungkinkan UMKM untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Peran teknologi finansial syariah menjadi krusial dalam mendukung pertumbuhan UMKM dengan memfasilitasi aliran dana dari masyarakat guna disalurkan sebagai pembiayaan untuk kegiatan usaha. Trend ini turut mencerminkan perubahan gaya hidup masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Dengan bantuan teknologi finansial, UMKM dapat dengan mudah mendapatkan modal yang diperlukan untuk kelancaran operasional dan produksinya melalui platform daring. Kesiapan modal usaha dan efisiensi proses operasional memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dukungan ini menguatkan keyakinan bahwa penerapan teknologi keuangan Islam memiliki pengaruh terhadap performa keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kedepannya, para pelaku usaha sebaiknya terus memperkuat pemanfaatan teknologi keuangan.

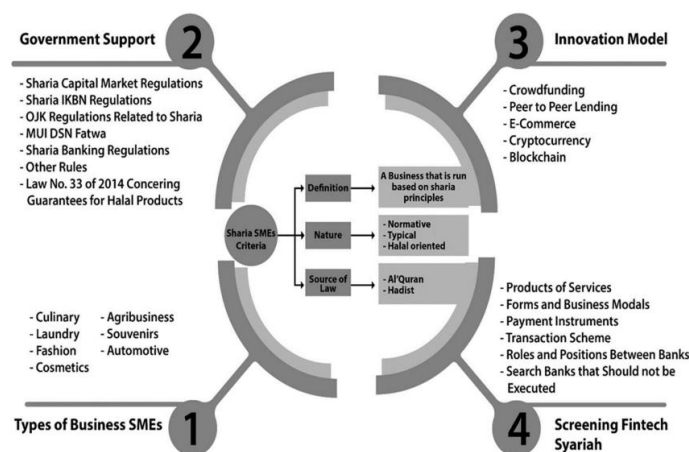
Walaupun penelitian ini menyorot peran teknologi keuangan Islam di Kota Lhokseumawe, namun hasilnya berbeda dengan yang ditemukan oleh Mawarni et al. Pada tahun 2023, Menne dan rekan-rekan. Penelitian tahun 2022 menyatakan bahwa penggunaan teknologi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Namun, studi ini mendukung temuan yang ditemukan dalam penelitian Fakhirin dan rekan-rekannya. Rohmah dan rekan-rekannya pada tahun 2022. Pada tahun 2022, ditemukan bahwa teknologi keuangan memberikan dampak positif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Ekonomi Syariah dan Inovasi Terbuka

Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis UKM di Lhokseumawe, peran ekonomi syariah menjadi sangat penting dan strategis untuk mendorong pengembangan serta inovasi kegiatan ekonomi UKM. Metode ini sukses dijalankan di berbagai negara, menyebabkan

munculnya berbagai kemajuan dan ciptaan baru dengan memanfaatkan teknologi. Maka, UKM perlu mengembangkan bisnis ekonomi yang sejalan dengan prinsip bisnis syariah serta melibatkan berbagai konsep inovatif. Fintech syariah adalah jawaban yang kreatif dan inovatif untuk kebutuhan bisnis. Sehingga, fokus pengembangan UKM berbasis syariah di Lhokseumawe mestinya terletak pada peningkatan penggunaan teknologi, baik untuk produksi maupun pemasaran produk mereka.

Ke depannya, produktivitas UKM di Lhokseumawe memerlukan dukungan kebijakan pemerintah melalui inisiatif bisnis syariah yang inovatif guna menjamin kelangsungan kegiatan ekonomi. Perhatian ini menekankan betapa vitalnya regulasi yang mendukung pengembangan bisnis berbasis syariah melalui inovasi keuangan digital, dengan berkolaborasi bersama entitas seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di Indonesia, langkah tersebut telah diatur secara resmi melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 19/12/PBI/2017. PBI ini menjelaskan tentang penggunaan fintech sebagai perkembangan teknologi dalam sistem keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kehandalan dalam sistem pembayaran. Fokus dari inisiatif fintech ini adalah untuk memperbarui proses bisnis, memperkenalkan model bisnis baru, serta mengembangkan instrumen keuangan yang dapat membawa nilai tambah bagi peningkatan kinerja keuangan UKM syariah. Karena itulah, amatlah penting dan strategis bagi UKM di Lhokseumawe untuk berfokus pada pengembangan inovasi digital yang bertumpu pada teknologi informasi, baik dalam menyajikan produk maupun memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan mereka. Gambar 2 berisi kriteria yang harus dipenuhi oleh UKM syariah.



Gambar 2 : Kriteria usaha UKM syariah melalui dukungan kebijakan pemerintah.

Sumber: Elaborasi penulis

Gambar kelima menampilkan model inovasi fintech syariah yang menggabungkan crowdfunding, peer-to-peer lending, e-commerce, cryptocurrency, serta blockchain. Kunci

utama dalam mendukung kegiatan ekonomi UKM di Lhokseumawe adalah adanya inovasi teknologi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech syariah dalam transaksi keuangan UKM bertujuan untuk memacu pertumbuhan UKM ke depan. Gunakan inovasi teknologi digital sebagai sarana untuk mengembangkan model bisnis baru bagi UKM. Model bisnis ini akan membantu UKM meraih peluang bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan kinerja keuangan, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik bisnis. Dengan demikian, keberlanjutan jangka panjang UKM di Lhokseumawe akan terjamin.

4. DISKUSI

Increasing the Financial Performance of SMEs

Peningkatan kinerja keuangan UKM di Lhokseumawe dapat dicapai melalui dukungan pengembangan yang berfokus pada pemanfaatan fintech syariah, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, diversifikasi usaha, peningkatan produktivitas, serta modernisasi strategi pemasaran produk. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan UKM dapat ditingkatkan dengan berbagai inovasi teknologi dan penerapan fintech syariah. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM, ada beberapa langkah utama yang dapat dilakukan, seperti: (i) meningkatkan pendapatan dengan fokus pada peningkatan kualitas produk, (ii) mendiversifikasi usaha dengan meningkatkan mutu produk, desain kemasan, branding, serta lokasi usaha, (iii) meningkatkan produktivitas melalui teknologi yang sesuai untuk meningkatkan mutu dan kuantitas produk, (iv) menyempurnakan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan kursus yang disesuaikan dengan kebutuhan UKM di era revolusi industri 4. 0, (v) menerapkan strategi pemasaran yang lebih modern untuk memperluas pasar dan menaikkan pangsa pasar, dan (vi) memastikan kepatuhan pada prinsip bisnis yang berbasis syariah.

Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk menjalin kesejajaran UKM dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah demi meningkatkan kemakmuran dan stabilitas bisnis. Pentingnya mematuhi syariat Islam sering diasosiasikan dengan pembangunan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, kepercayaan, kebijaksanaan, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Maka, aktivitas ekonomi Usaha Kecil Menengah bertumpu pada prinsip-prinsip spiritual tersebut.

Penerapan fintech syariah sangatlah vital demi meningkatkan kinerja keuangan UKM syariah, terutama dalam mengadopsi teknologi digital dan mengoperasikan platform aplikasi bisnis guna menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan kata

lain, fintech memberikan keuntungan yang besar, seperti kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi konsumen dan produsen. Selain dari itu, fintech syariah dapat diintegrasikan di beraneka ragam platform seperti pembayaran digital, autentikasi digital, pinjaman P2P, crowdfunding, zakat, qardh al-hasan, sampai mata uang kripto. Dengan adanya kemungkinan ini, fintech dapat mendorong inovasi dalam bisnis, memperluas cakupan pasar, serta memberikan kemudahan akses bagi konsumen untuk melaksanakan transaksi secara online tanpa batasan waktu dan tempat, asalkan syarat seperti ketersediaan jaringan, kuota data, dan potensi kendala lainnya terpenuhi. Selain itu, aspek seperti produktivitas bisnis, desain produk, branding, sertifikasi halal, dan aspek lainnya perlu terus ditingkatkan sebagai bagian yang melekat dalam budaya organisasi UKM. Penerapan pendekatan fintech syariah juga berperan penting dalam memastikan kinerja keuangan yang kokoh, yang turut mendorong stabilitas dan keberlanjutan aktivitas ekonomi UKM.

Keberlanjutan UKM dan Inovasi Terbuka

Kinerja keuangan sangatlah penting untuk memastikan kelangsungan hidup UKM. Agar UKM dapat tetap berkelanjutan, penting untuk mendapatkan berbagai jenis dukungan, termasuk melalui penerapan strategi berikut ini:

Untuk pertama kalinya, langkah-langkah meningkatkan peran fintech syariah termasuk memperkuat kesadaran UKM akan manfaatnya dalam meningkatkan kinerja usaha, menciptakan daya saing, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Selain itu, dukungan stabilitas keuangan dari pemerintah juga diperlukan dengan menyediakan layanan fintech yang memadai dan beragam, serta memperluas penggunaan fintech syariah dalam transaksi bisnis. Terakhir, memfasilitasi akses permodalan usaha melalui lembaga keuangan formal juga menjadi langkah penting dalam mendukung pertumbuhan fintech syariah. Penggabungan fintech dan teknologi digital akan memperkuat kelangsungan bisnis dengan menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Selanjutnya, upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai strategi, seperti: (i) meningkatkan kemampuan teknologi bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM), (ii) memperkuat SDM dan keterampilan tenaga kerja melalui pendidikan serta pelatihan formal dan informal yang berkualitas, (iii) meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya berinteraksi dengan pelanggan guna meningkatkan performa bisnis, dan (iv) mengembangkan pola komunikasi yang efektif dengan pelanggan sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM yang kokoh.

Kemampuan UKM dalam mengelola bisnisnya mencerminkan keselarasan yang positif antara hasil keuntungan, ketersediaan likuiditas, dan aktivitas usaha, mencakup (i) profitabilitas yang bermakna, (ii) pengendalian utang usaha, (iii) efisiensi pembayaran utang, dan (iv) penagihan utang yang lancar dan efektif. Karenanya, kinerja keuangan yang solid membantu meningkatkan produktivitas dan stabilitas bisnis, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesinambungan Usaha Kecil Menengah. Terlebih lagi, kelangsungan UKM sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi yang canggih, peningkatan keterampilan tenaga kerja, peningkatan hasil kerja, serta variasi jenis usaha. Inovasi terbuka dapat diperoleh dengan cara menciptakan atmosfer bisnis yang inovatif dan terkontrol, misalnya melalui desain kemasan yang menarik, membangun citra merek yang terpercaya, serta memperoleh sertifikasi halal.

Dalam urusan memasarkan produk, UKM menghadapi tantangan dalam mencapai pasar yang ramai disaingi oleh pesaing lain, sehingga butuh dukungan kebijakan dari pemerintah. UKM juga dianjurkan untuk menjalin kemitraan dengan platform bisnis digital yang sudah mapan, seperti mengembangkan bisnis digital, merancang rencana bisnis, dan membentuk jejaring. Agar kinerja UKM semakin meningkat, kolaborasi menjadi hal yang sangat krusial. Hal ini dapat ditingkatkan dengan peningkatan kualitas dari SDM, penguasaan teknologi, serta peningkatan standar dalam produksi dan pemasaran.

5. KESIMPULAN

Hubungan antara kinerja keuangan UMKM dan sumber daya manusianya sangat penting, oleh karena itu diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut. Di wilayah yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, pemahaman tentang literasi keuangan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membantu pengusaha untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas pelaku usaha UMKM di Kota Lhokseumawe lebih cenderung memanfaatkan media sosial daripada platform e-commerce untuk menjalankan transaksi bisnis. Di masa mendatang, para pelaku UMKM dapat menggunakan e-commerce sebagai pilihan untuk berbisnis dan memperkenalkan produk mereka. Perkembangan teknologi keuangan di zaman digital kini meningkatkan kemampuan para pelaku usaha untuk memberikan layanan yang lebih efisien kepada nasabah. Peranan yang sangat vital dari teknologi keuangan Islam terletak pada mempermudah perkembangan UMKM dengan menggalang dana dari masyarakat dan mendistribusikannya sebagai modal bagi para pelaku UMKM. Dengan memastikan modal usaha terjamin dan menjaga kelancaran proses operasional, UMKM dapat mencapai kinerja keuangan yang solid.

Performa finansial UKM sangat terkait dengan kemampuan SDM dan variasi bisnis yang dimiliki. Oleh sebab itu, perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kualifikasi dari sumber daya manusia sehingga dapat menggalakkan kinerja bisnis melalui penggunaan teknologi finansial syariah. Peningkatan UKM harus difokuskan pada penerapan teknologi guna menciptakan produk, layanan, dan model bisnis inovatif, serta memastikan manajemen keuangan yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan untuk mendukung kegiatan ekonomi.

Di samping itu, peningkatan kinerja keuangan yang disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia akan mendorong diversifikasi usaha, peningkatan produktivitas, pemasaran produk yang relevan dengan kebutuhan pelanggan, penetapan harga yang bersaing, jalur distribusi yang efisien, serta penyusunan strategi pemasaran yang terencana dan efektif.

Keberlanjutan usaha kecil menengah bisa terwujud dengan menggunakan fintech syariah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diversifikasi bisnis, peningkatan produktivitas, serta efisiensi kinerja keuangan. Prestasi keuangan yang kokoh berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan mendukung pertumbuhan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku Usaha Kecil Menengah. Meningkatkan kualitas produk, daya saing usaha, serta praktik manajemen yang baik, sambil memastikan kepuasan pelanggan, jaminan kualitas, dan peningkatan volume penjualan yang signifikan, akan membawa stabilitas dalam bisnis dan meningkatkan citra UKM.

Sehingga, mendukung inovasi teknologi fintech syariah, menyederhanakan proses transaksi, menyajikan kemasan menarik, dan mempromosikan merek bisnis dengan sertifikasi halal akan membimbing UKM menuju perkembangan yang berkelanjutan, serta menegaskan kesetiaan pada prinsip halal dan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini telah dilakukan dalam lingkup yang terbatas, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diteliti lebih mendalam sehingga memerlukan penelitian lanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, fokus dapat diarahkan pada dua hal, yaitu: (1) Penerapan fintech syariah untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil menengah dan (2) Pengaruh teknologi digitalisasi terhadap performa bisnis dan strategi manajemen di kalangan usaha kecil menengah.

DAFTAR REFERENSI

- Ajija, S. R., SE, M. E., Ahmad Hudaifah, S. E., Ec, M., Wasiaturrahma, S. E., Sulistyaningsih, L., ... & Azzizah, U. A. (2018). *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi*. Inti Media Komunika.
- Alfadri, F. (2023). Peran Quadruple Helix Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Inovasi Industri Kreatif Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1859-1868.
- Amalia, N., Wati, R., Putri, B., & Mairiza, D. (2023). Eksistensi Prinsip Ekonomi Mikro Islam Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Digitalisasi. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 2(2), 142-156.
- Andrean, R., Anwar, K., Adinugraha, H. H., & Syafi'i, M. A. (2022). Hasanah. Id: Inovasi Platform Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Investasi Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Umkm Yang Berdaya Saing Pada Masa Pemulihan Ekonomi Nasional. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 219-241.
- Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Salsabila, K. V., Armayza, M. A., Hardiyanti, N. S., & Suresman, E. (2024). 9 Inovasi Keuangan Syariah: Tinjauan dari Perspektif Mahasiswa Ekonomi Syariah. *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- ELMA, M. (2022). *PENGARUH STIMULUS BISNIS, DIGITAL MARKETING, DAN RELAKSASI PEMBIAYAAN TERHADAP KETAHANAN UMKM AKIBAT WABAH COVID-19 DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Gisting)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fadillah, R., & Fasa, M. I. (2021). Digital Economic Transformation: Optimalisasi Ekonomi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Pada Pelaku Umkm. *MANOR: JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW*, 3(2), 123-135.
- Fattah, H., Riadini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., ... & Marzuki, S. N. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa helix: kolaborasi quadruple helix dan quintuple helix innovation sebagai solusi untuk pemulihan ekonomi pasca covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(4), 476-499.
- Harun, W. A., Hinelyo, R., & Monoarfa, M. A. S. (2023). Manajemen Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 970-983.
- Indah Dwi Pratiwi, I. D. P. (2019). *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro melalui Marketing Online dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pusat Layanan Usaha Terpadu dan Pelaku Industri Kerajinan Tapis di Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Lukman, L. (2023). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR*.

- Madania, R., Saleh, M., & Iman, T. R. (2024, July). OPTIMALISASI KINERJA KEUANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI SYARIAH. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 8, No. 002, July, pp. 28-38).
- Musta'in, M. M., Muafiqie, M. S. D. H., Karman, M. S. A., & Kalsum, M. U. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0.
- Nasution, L. Z. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi. *Islamic Circle*, 2(1), 80-100.
- Putri, M. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Rita, M. R., Nugrahanti, Y. W., & Kristanto, A. B. (2021). Strategi Penguatan Kinerja Umkm. *Researchgate. Net*.
- Rofiq, A., Suryadi, N., Anggraeni, R., Makhmut, K. D. I., & Aryati, A. S. (2023). *Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis*. Universitas Brawijaya Press.
- Rusyaida, R. (2021). Lembaga Keuangan Mikro syariah: Analisis Sustainability Development Goals.
- Sudarman, S. (2021). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).